

Sosialisasi Tanggung Jawab Mahasiswa dalam Meningkatkan Standar Kualitas Pendidikan Tinggi

Socialization of Student Responsibilities in Improving Higher Education Quality Standards

Waska Warta¹, Lia Yulisma^{2*}, Sukri³, Rohmat Hasanah⁴

¹Universitas Islam Nusantara, Jl. Soekarno Hatta No. 530 Bandung

²Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis

³MIN 4 Ciamis, Kubangpari, Pamarican Ciamis

⁴MTs Margaharja, Jl. Padardongkal No. 39 Sukadana Ciamis

*Email: liayulisma6@gmail.com

(Diterima 12-01-2024; Disetujui 02-03-2024)

ABSTRAK

Pentingnya penjaminan mutu di perguruan tinggi terletak pada beragam manfaatnya. Mahasiswa, sebagai pemangku kepentingan utama dalam proses pendidikan, memiliki peran penting dalam memastikan penjaminan mutu di perguruan tinggi. Mereka memiliki wawasan unik tentang pengalaman belajar dan pengajaran serta pemahaman tentang aspek-aspek yang dapat ditingkatkan dalam proses pendidikan. Dalam hal ini, peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada penerimaan informasi, tetapi juga pada memberikan umpan balik, partisipasi dalam proses evaluasi, dan membantu dalam perbaikan kontinu. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang peran mereka dalam memastikan penjaminan mutu di perguruan tinggi. Manfaat pengabdian ini membantu memahamkan mahasiswa tentang peran mereka dalam penjaminan mutu dan memberikan mereka keterampilan penilaian yang berguna dalam kehidupan profesional mereka. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Galuh. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Galuh yang berjumlah 35 orang. Dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam penjaminan mutu, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran, partisipasi yang lebih signifikan, dan kontribusi positif mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Ekspektasi jangka panjang termasuk terbentuknya budaya evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan serta peran mahasiswa yang semakin terintegrasi dalam proses penjaminan mutu.

Kata kunci: mahasiswa, penjaminan mutu, Perguruan Tinggi

ABSTRACT

The importance of quality assurance in higher education lies in its various benefits. Students, as the main stakeholders in the education process, have an important role in ensuring quality assurance in higher education. They have unique insights into learning and teaching experiences and an understanding of aspects that can be improved in the educational process. In this case, the student's role is not only limited to receiving information, but also to providing feedback, participating in the evaluation process, and assisting in continuous improvement. The main aim of this service is to increase students' awareness of their role in ensuring quality assurance in higher education. Benefits This service helps students understand their role in quality assurance and provides them with assessment skills that are useful in their professional lives. This service activity was carried out at Galuh University. The target of this service activity is active students from the Faculty of Teacher Training and Education, Galuh University, totaling 35 people. By actively involving students in quality assurance, it is hoped that there will be increased awareness, more significant participation, and their positive contribution in improving the quality of education in higher education. Long-term expectations include the formation of a culture of continuous evaluation and improvement as well as an increasingly integrated role for students in the quality assurance process.

Keywords: students, quality assurance, higher education

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi yang memainkan peran sentral dalam pengembangan dan penyediaan pendidikan yang berkualitas. Upaya untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi adalah suatu keharusan. Penjaminan mutu di perguruan tinggi menjadi kunci dalam menjamin bahwa lulusan universitas memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri (Alba, 2011).

Pentingnya penjaminan mutu di perguruan tinggi terletak pada beragam manfaatnya. Penjaminan mutu membantu meningkatkan standar pendidikan, meningkatkan reputasi perguruan tinggi, dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan dan berkualitas (Dikti, 2014). Namun, implementasi penjaminan mutu yang efektif memerlukan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk dosen, staf administrasi, dan mahasiswa.

Mahasiswa, sebagai pemangku kepentingan utama dalam proses pendidikan, memiliki peran penting dalam memastikan penjaminan mutu di perguruan tinggi. Mereka memiliki wawasan unik tentang pengalaman belajar dan pengajaran serta pemahaman tentang aspek-aspek yang dapat ditingkatkan dalam proses pendidikan. Dalam hal ini, peran mahasiswa tidak hanya terbatas pada penerimaan informasi, tetapi juga pada memberikan umpan balik, partisipasi dalam proses evaluasi, dan membantu dalam perbaikan kontinu (Arifin, 2019).

Meskipun pentingnya peran mahasiswa dalam penjaminan mutu diakui secara umum, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu masalah utama adalah kurangnya kesadaran mahasiswa akan peran dan tanggung jawab mereka dalam memastikan penjaminan mutu. Selain itu, mahasiswa sering kali tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan mutu pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang peran mereka dalam penjaminan mutu di perguruan tinggi. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat yang menggabungkan partisipasi aktif mahasiswa dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat menjadi solusi yang efektif.

Pengabdian ini akan mencoba untuk mengatasi permasalahan di atas dengan menggali lebih dalam tentang peran mahasiswa dalam memastikan penjaminan mutu di perguruan tinggi. Penelitian ini akan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi mahasiswa, serta potensi kontribusi positif yang dapat mereka berikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran mahasiswa, kita dapat merancang strategi dan program yang lebih efektif untuk memastikan penjaminan mutu di perguruan tinggi (Mulyani, 2021).

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang peran mereka dalam memastikan penjaminan mutu di perguruan tinggi. Ini dapat dicapai melalui program pendidikan, seminar, dan kampanye kesadaran yang menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kontribusi mahasiswa terhadap kualitas pendidikan.

Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses evaluasi dan perbaikan mutu pendidikan, yaitu dengan melibatkan mahasiswa dalam pengisian survei, diskusi evaluasi, dan kelompok studi kasus, tujuan ini bertujuan untuk mendengar suara mahasiswa dan memberikan mereka peran yang lebih nyata dalam meningkatkan mutu. Tujuan lain adalah mengembangkan keterampilan penilaian mahasiswa dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran dan kurikulum. Mahasiswa harus dapat memberikan umpan balik yang lebih terperinci dan konstruktif tentang pengalaman belajar mereka.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengintegrasikan peran mahasiswa dalam kebijakan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Ini mencakup menciptakan mekanisme formal seperti dewan penjaminan mutu mahasiswa atau komite serupa. Mempromosikan kontribusi aktif mahasiswa dalam penjaminan mutu, dapat mencakup memberikan penghargaan, sertifikat, atau pengakuan lain kepada mahasiswa yang berperan aktif. Salah satu tujuan akhir adalah mengukur dampak kontribusi mahasiswa terhadap peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Dengan mengumpulkan data dan mengidentifikasi perubahan positif dalam kualitas pendidikan, kita dapat mengukur efektivitas upaya yang telah dilakukan (Suharto, 2017).

Tujuan-tujuan tersebut akan membantu menciptakan lingkungan di mana peran mahasiswa dalam penjaminan mutu di perguruan tinggi menjadi lebih signifikan dan terintegrasi dengan baik dalam proses evaluasi dan perbaikan (Mulyani, 2021). Selain itu, ini akan mendukung pencapaian kualitas pendidikan yang lebih baik dan relevan.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Galuh yang beralamat Jalan R.E. Martadinata No 150 Ciamis. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh yang berjumlah 35 orang. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Kejadiannya dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, yang dilaksanakan selama 1 hari pada hari Jum'at, tanggal 15 Desember 2023, pukul 13.00 WIB.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat peran mahasiswa dalam proses penjaminan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Dengan fokus pada peningkatan kesadaran, partisipasi aktif, dan pengembangan keterampilan mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan perubahan positif dalam kualitas pendidikan dan memperkuat hubungan antara mahasiswa, staf pengajar, dan administrasi perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan diawali dengan koordinasi kelembagaan dan perizinan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Diskusi kelompok untuk menentukan topik pengabdian dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Meninjau kebijakan dan prosedur perguruan tinggi terkait peran mahasiswa dalam penjaminan mutu.
4. Mengidentifikasi hambatan yang mungkin menghambat partisipasi mahasiswa.
5. Merancang materi yang mencakup informasi tentang penjaminan mutu, peran mahasiswa, dan keterampilan penilaian serta instrumen-instrumen yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian.
6. Mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya peran mereka dalam penjaminan mutu.
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan
8. Menyusun laporan pengabdian dan artikel ilmiah.
9. Publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi

Dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam penjaminan mutu, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran, partisipasi yang lebih signifikan, dan kontribusi positif mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Ekspektasi jangka panjang termasuk terbentuknya budaya evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan serta peran mahasiswa yang semakin terintegrasi dalam proses penjaminan mutu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kesadaran mahasiswa akan pentingnya penjaminan mutu di perguruan tinggi. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami peran mereka dalam mendukung standar kualitas pendidikan tinggi. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sangat antusias sekali, terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penjaminan mutu memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan seperti analisis data, pemecahan masalah, dan komunikasi efektif. Hal ini dapat meningkatkan kapabilitas mereka untuk berkontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian dapat menjadi medium untuk memperkuat kerjasama antara mahasiswa dan pihak perguruan tinggi. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat aktif berpartisipasi dalam inisiatif penjaminan mutu, memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan proses dan sistem di perguruan tinggi.

Keterlibatan mahasiswa dalam penjaminan mutu dapat menciptakan budaya kritis dan konstruktif di lingkungan akademik. Mahasiswa yang terbiasa mengevaluasi dan memberikan masukan konstruktif akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perbaikan berkelanjutan (Arifin, 2019).

Partisipasi mahasiswa dalam penjaminan mutu bisa memberikan dampak positif terhadap pengakuan dan apresiasi terhadap peran mereka. Perguruan tinggi dan masyarakat akademis dapat lebih menghargai kontribusi mahasiswa dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi (Utami & Najicha, 2022).

Keterlibatan mahasiswa dalam penjaminan mutu dapat memberikan dampak positif pada reputasi perguruan tinggi. Upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat menciptakan citra positif di mata masyarakat, calon mahasiswa, dan dunia industri.

Partisipasi dalam kegiatan penjaminan mutu memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen (Nurhayati, 2020). Mereka dapat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Mahasiswa dapat membawa gagasan inovatif mereka ke dalam proses penjaminan mutu. Dengan pemikiran kreatif dan solusi baru, mereka dapat membantu merancang metode evaluasi dan perbaikan yang lebih efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis.

Melalui kegiatan penjaminan mutu, mahasiswa dapat diundang untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Hal ini dapat memberikan rasa tanggung jawab dan memiliki dampak positif pada keterlibatan mahasiswa dalam keputusan institusional.

Keterlibatan dalam penjaminan mutu memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi (Santoso & Indrawan, 2018). Dengan memahami peran mereka secara lebih baik, mahasiswa dapat

memotivasi dan mengilhami perubahan positif di kalangan teman-teman mereka dan di lingkungan akademik secara keseluruhan.

Dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penjaminan mutu, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas lulusan. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kompetensi akademik dan keterampilan profesional sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

Melalui kegiatan penjaminan mutu, mahasiswa dapat membangun jaringan dan koneksi profesional dengan dosen, staf administrasi, dan pihak terkait lainnya. Ini dapat membuka peluang untuk magang, kerja sama proyek, dan peluang karier setelah lulus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian dengan judul "Peran Mahasiswa dalam Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi" memiliki potensi besar untuk menghasilkan dampak positif, tidak hanya bagi mahasiswa itu sendiri tetapi juga bagi perguruan tinggi secara keseluruhan. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa, upaya peningkatan mutu pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, peran mahasiswa dalam penjaminan mutu di perguruan tinggi bukan hanya tentang meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membentuk mahasiswa sebagai individu yang memiliki kemampuan kepemimpinan, kreativitas, dan tanggung jawab sosial. Melalui pengabdian ini, mahasiswa dapat menjadi kekuatan positif dalam mengangkat standar mutu pendidikan tinggi dan mempersiapkan diri mereka untuk tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alba, Cecep. (2011). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosioteknologi Edisi 24 Tahun 10*, h.1184-1190
- Arifin, Z. (2019). "Peran Mahasiswa dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, 3(2), 187-196.
- Dikti. 2014. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyani, E., & Wijaya, A. (2021). "Evaluasi Peran Mahasiswa dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi" *Jurnal Manajemen Pendidikan Tinggi*, 8(1), 56-67.
- Nurhayati, I. (2020). "Implementasi Peran Mahasiswa dalam Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Kependidikan*, 7(1), 45-54.
- Santoso, P., & Indrawan, D. (2018). "Pentingnya Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi." *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(1), 78-87.

- Suharto, E. (2017). "Partisipasi Mahasiswa dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan, 5(2), 112-124.
- Utami, Sekar Gesti Amalia & Najicha, Fatma Ulfatun. (2022). Kontribusi Mahasiswa
Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Kehidupan
Bermasyarakat. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan* Vol 2(3).
- Wicaksono Galih Wasis & Al-Rizki Andi. (2016). Peningkatan Kualitas Evaluasi Mutu
Akademik Universitas Muhammadiyah Malang melalui Sistem Informasi
Mutu. *Kinetik*, Vol.1, No.1, hal.1-8.